

Strategi Komunikasi Penyiar Radio Giri Swara Wonogiri Dalam Menarik Minat Pendengar

Andhini Sekar Wulan Desyafitri¹, Joko Suryono², Betty
Gama³

Program Studi Ilmu Komunikasi dan Hukum
Universitas Veteran Bangun Nusantara
Sukoharjo

E-mail: ¹andhinisekar11@gmail.com*, ²jokowignyo@gmail.com, ³bettygama@gmail.com

Abstrak

Radio Giri Swara Wonogiri adalah salah satu stasiun radio di Wonogiri dan satu-satunya stasiun Radio yang dinaungi oleh Diskominfo yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, hiburan, berita, dan edukasi kepada masyarakat. Dalam era digital yang didominasi oleh berbagai platform media sosial, menjadi tantangan bagi radio untuk menarik bagi pendengarnya. Penyiar radio memiliki peran penting yang bisa menentukan maju mundurnya stasiun radio. Penelitian ini **bertujuan** untuk menganalisis strategi komunikasi penyiar Radio Giri Swara Wonogiri dalam upaya menarik minat pendengar pada beberapa program siaran, yaitu program acara anak Taman Kanak-Kanak TK, program acara music Tembang Kenangan Karaoke, program acara talkshow bincang sehat, dan program acara berita siaran berita daerah. **Metode penelitian** yang digunakan adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan penyiar dan pendengar, observasi langsung terhadap siaran radio, serta analisis dokumentasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyiar Radio Giri Swara Wonogiri menggunakan teori penyampaian pesan penyiar kepada pendengar dalam menarik minat pendengar. **Pertama**, strategi penggunaan suara, variasi nada suara diberbagai program acara radio membuat program acara radio terlihat lebih hidup dan terasa lebih personal dan menarik. **Kedua**, strategi pengucapan, pengucapan yang jelas dan tepat adalah kunci dalam strategi komunikasi mereka. Penyiar memastikan setiap kata diucapkan dengan artikulasi yang baik, menghindari kata yang membingungkan dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan programnya jadi pesan dapat mudah dipahami oleh pendengar di berbagai kalangan. **Ketiga**, strategi intonasi, intonasi yang bervariasi disetiap programnya digunakan untuk menekankan poin penting dan menjaga perhatian pendengar. Keempat, Strategi kejelasan suara, penyiar mencapai dan memastikan kejelasan suara melalui teknik pernafasan diafragma, jaga jarak dengan mikrofon ketika berbicara, penggunaan jeda yang tepat merupakan kunci keberhasilan penyiar dalam mempertahankan dan menarik minat pendengar.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, Penyiar, Radio, Pendengar

PENDAHULUAN

Di era digital, kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara manusia mengakses dan mengelola informasi, termasuk dalam pemberitaan melalui media sosial. Salah satu media massa yang terus beradaptasi dengan perkembangan ini adalah radio. Meskipun sempat diprediksi akan tergantikan, radio tetap menjadi media yang tangguh dan merayakan keberadaannya selama lebih dari seratus tahun. Teknologi radio memungkinkan komunikasi tanpa batas dengan sifat langsung, tidak terbatas oleh jarak, serta memiliki daya tarik khas melalui penggunaan bahasa tutur yang komunikatif dan nyaman didengar. Sebagai bagian dari media massa, radio memiliki peran penting dalam memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan kepada masyarakat. Bahkan, radio disebut sebagai "kekuasaan kelima" karena kemampuannya dalam memengaruhi audiens secara luas. Keberhasilan stasiun radio sangat

dipengaruhi oleh kualitas program yang disajikan dan kemampuan penyiar dalam menyampaikan informasi dengan gaya yang menarik. Penyiar, sebagai ujung tombak, memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga loyalitas pendengar melalui strategi komunikasi yang sesuai dengan karakteristik audiens.

Radio Giri Swara (RGS) Wonogiri, satu-satunya stasiun radio milik pemerintah di Kabupaten Wonogiri, terus berinovasi di tengah persaingan dengan radio swasta. Dengan visi menjadi radio publik lokal yang memberikan layanan optimal, RGS menghadirkan berbagai program unggulan, seperti **Taman Kanak-kanak**, **Tembang Kenangan Karaoke**, **Bincang Sehat**, dan **Berita Daerah**. Program-program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan audiens, yang mayoritas berusia 40 tahun ke atas, namun RGS menghadapi tantangan dalam menarik minat generasi muda. Strategi komunikasi penyiar menjadi elemen penting dalam menghadirkan siaran yang berkualitas dan menarik. Penyiar RGS berupaya menggunakan intonasi suara dan gaya komunikasi yang sesuai dengan tema program, seperti suara lembut dan emosional untuk program musik nostalgia. Selain itu, penyiar dituntut memahami karakteristik media radio dan audiens agar pesan dapat tersampaikan secara efektif.

Namun, RGS juga menghadapi berbagai kendala, seperti masalah teknis saat siaran, gangguan alat pemancar, serta kesulitan menghidupkan genset saat mati listrik. Penyiar juga menghadapi tantangan pribadi, seperti kondisi kesehatan yang dapat memengaruhi kualitas siaran. Untuk tetap kompetitif, RGS perlu meningkatkan kualitas strategi komunikasi penyiar dan memperhatikan karakteristik audiens yang aktif dan kritis terhadap informasi yang diterima. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **Strategi Komunikasi Penyiar Radio Giri Swara Wonogiri**, sebagai upaya meningkatkan daya tarik dan loyalitas pendengar serta relevansi program siaran di era digital.

METODE

Judul penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Penyiar Radio Giri Swara Wonogiri Dalam Menarik Minat Pendengar. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyiar Radio Giri Swara Wonogiri Dalam Menarik Minat Pendengar dengan menggunakan Teori bahasa dalam konteks pesan penyiar radio yaitu penggunaan suara, pengucapan, intonasi, kejelasan suara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis dan sumber data hasil wawancara antar informan. Analisis yang digunakan dalam peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Sedangkan teknik uji keabsahan data yang digunakan menggunakan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan penyiar dan pendengar diperoleh:

1. Penggunaan Suara

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam penggunaan suara ditemukan penggunaan suara ceria dan semangat dalam program acara anak, penggunaan suara lembut dan hangat dalam program acara musik Tembang Kenangan Karaoke, penggunaan suara ramah dan bersahabat dalam program acara talkshow bincang sehat, penggunaan suara serius dan ringan dalam program acara berita daerah siaran berita daerah.

2. Pengucapan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam strategi pengucapan ditemukan ritme tidak cepat dan tidak lambat dan bahasa yang sederhana familiar mudah dipahami dalam program acara anak, pengucapan kata jelas dan bahasa yang emosional dan menarik dalam program acara music Tembang Kenangan Karaoke, pengucapan kata jelas tidak terburu-buru dan bahasa ramah dan akrab dalam program acara talkshow bincang sehat, pengucapan kata artikulasi jelas dan bahasa formal informative dalam program acara berita daerah siaran berita daerah.

3. Intonasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam strategi intonasi ditemukan intonasi ekspresi suara yang beragam dalam program acara anak siaran taman kanak-kanak TK, intonasi ekspresi suara emosional dalam program acara music Tembang Kenangan Karaoke, intonasi ekspresi suara ramah empati dalam program acara talkshow bincang sehat, intonasi yang bervariasi dalam program acara berita daerah siaran berita daerah.

4. Kejelasan Suara

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam kejelasan suara ditemukan kejelasan suara penting, untuk mencapainya persiapan materi sesuai program acara dan tema sebelum siaran, menggunakan jeda yang tepat, interaksi dengan anak-anak dengan mengajukan pertanyaan dalam program acara anak. Mencapai kejelasan suara kalimat dan kata diucapkan dengan jelas, interaksi dengan pendengar menginformasikan bahwa kita menerima atensi bisa disalurkan lewat on air atau mengirim rekaman suara lewat whatsapp atau email atau juga bisa datang ke studio dalam program acara music Tembang Kenangan Karaoke. Mencapai kejelasan suara pengucapan kata kalimat harus jelas tidak cepat tidak lambat, penggunaan pernafasan diafragma atau pernafasan perut, jaga jarak dengan mikrofon ketika berbicara dalam program acara talkshow bincang sehat. Mencapai kejelasan suara mendengarkan suara sendiri di

streaming atau 94 FM dengan headset, rekaman suara dan di edit melalui perangkat mixer dalam program acara berita daerah siaran berita daerah.

5. Pendapat Pendengar

Berdasarkan analisis dan sajian data peneliti menemukan temuan mengenai pendapat pendengar tentang strategi komunikasi penyiar dengan penyampaian pesan penyiar kepada pendengar yaitu penggunaan suara, pengucapan, intonasi, dan kejelasan suaranya sudah sesuai dengan program yang dibawakan penyiar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan pembahasan berbentuk narasi dari hasil penelitian. Pembahasan ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui Strategi Komunikasi Penyiar Radio Giri Swara Dalam Menarik Pendengar.

1. Penggunaan Suara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan suara ceria dan semangat dalam program acara anak disampaikan oleh responden K. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bin&Tingchun, 2016, yang menyatakan penggunaan suara siaran radio pada program acara anak berinovasi dapat meningkatkan daya tarik pendengar terutama anak-anak. Penggunaan suara lembut dan hangat dalam program acara musik Tembang Kenangan Karaoke disampaikan oleh responden D. Hal ini sejalan dengan penelitian (Uimonen & Järviluoma-Mäkelä, 2023), yang menyatakan penggunaan suara Aspek psikologis suara dan memori dieksplorasi dalam konteks siaran radio, di mana suara berfungsi sebagai pemicu kuat untuk mengingat memori. Penggunaan suara ramah dan bersahabat dalam program acara talkshow bincang sehat disampaikan oleh responden M. Hal ini sejalan dengan penelitian (Greeves & Ledbetter, 2022), yang menyatakan serial radio “MindTap” menggunakan model dialog komunikasi, mengintegrasikan pengetahuan pengalaman dan ahli untuk menciptakan narasi yang beresonansi dengan pendengar, pendekatan ini menggaris bawahi pentingnya suara dalam membuat komunikasi ilmiah dapat diakses dan menarik, terutama untuk topik seperti kesehatan mental yang membutuhkan kepekaan dan kesadaran budaya. Penggunaan suara serius dan ringan dalam program acara berita daerah siaran berita daerah disampaikan oleh responden F. Hal ini sejalan dengan penelitian (Novrica et al., 2017) yang menyatakan variasi suara dapat membuat program lebih hidup dan disukai hampir seluruh golongan masyarakat.

2. Pengucapan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengucapan ditemukan ritme tidak cepat dan tidak lambat dan bahasa yang sederhana familiar mudah dipahami dalam

program acara anak disampaikan responden K. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lalima, 2013) yang menyatakan pengucapan yang akurat dan menarik sangat penting untuk komunikasi yang efektif dan dampak pendidikan dalam program radio anak-anak. Pengucapan kata jelas dan bahasa yang emosional dan menarik dalam program acara music Tembang Kenangan Karaoke disampaikan responden D. Hal ini sejalan dengan penelitian (Santuso et al, 2023) yang menyatakan bahwa penyiar radio sering terlibat dalam percakapan santai, ramah, dan menarik dapat mempengaruhi bagaimana pendengar memandang dan mengingat pertunjukan, termasuk segmen karaoke apa pun. Pengucapan kata jelas tidak terburu-buru dan bahasa ramah dan akrab dalam program acara talkshow bincang sehat disampaikan oleh responden M. Hal ini sejalan dengan penelitian . Pengucapan kata artikulasi jelas dan bahasa formal informative dalam program acara berita daerah siaran berita daerah disampaikan oleh responden F. Hal ini sejalan dengan penelitian (Zou et al., 2009) yang menyatakan bahwa penyiar dapat menggunakan strategi prosodik khusus untuk menjaga kejelasan dan keterlibatan dalam penyampaiannya.

3. Intonasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam strategi intonasi ditemukan intonasi ekspresi suara yang beragam dalam program acara anak siaran taman kanak-kanak TK disampaikan oleh responden K. Hal ini sejalan dengan penelitian (Montero & Mandrillo, 2007) yang menyatakan menggunakan intonasi untuk menghidupkan cerita, membuatnya lebih menarik dan dapat diakses oleh anak-anak. Intonasi ekspresi suara emosional dalam program acara music Tembang Kenangan Karaoke disampaikan oleh responden D. Hal ini sejalan dengan penelitian (Herczeg-Deli, 2012) yang menyatakan intonasi dapat secara signifikan mempengaruhi persepsi dan keterlibatan pendengar, yang sangat penting untuk pertunjukan musik yang bergantung pada hubungan emosional. Intonasi ekspresi suara ramah empati dalam program acara talkshow bincang sehat disampaikan oleh responden M. Hal intonasi yang bervariasi dalam program acara berita daerah siaran berita daerah disampaikan oleh responden F. Hal ini sejalan dengan penelitian Penelitian (Nataliia Lebedenko, 2024) mengenai intonasi Dalam esai radio, jeda dan intonasi berkontribusi pada struktur dan ekspresi teks lisan, membantu menyoroti tekanan logis dan berbagai tingkat bicara. Ini tidak hanya menarik perhatian pendengar tetapi juga mendorong refleksi dan tindakan.

4. Kejelasan Suara

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam kejelasan suara ditemukan kejelasan suara

penting, untuk mencapainya persiapan materi sesuai program acara dan tema sebelum siaran, menggunakan jeda yang tepat, interaksi dengan anak-anak dengan mengajukan pertanyaan dalam program acara anak disampaikan oleh responden K. Hal ini sejalan dengan penelitian (Bignell, 2017) yang menyatakan musik yang dipilih dengan cermat dan terintegrasi dengan baik dapat meningkatkan kejernihan dan daya tarik acara radio anak-anak. Kesimpulannya, mencapai kejelasan dalam program radio anak-anak melibatkan kombinasi penggunaan suara ekspresif, teknologi penyiaran canggih, konten imajinatif, dan penggunaan musik secara strategis. Mencapai kejelasan suara kalimat dan kata diucapkan dengan jelas, interaksi dengan pendengar menginformasikan bahwa kita menerima atensi bisa disalurkan lewat on air atau mengirim rekaman suara lewat whatsapp atau email atau juga bisa datang ke studio dalam program acara music Tembang Kenangan Karaoke disampaikan oleh responden D. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rozinsky, 2016) yang menyatakan Singkatnya, mencapai kejelasan dalam penyiaran suara melibatkan kombinasi pemrosesan audio canggih, pemilihan fitur yang cermat, dan teknologi penyiaran yang inovatif. Pendekatan ini memastikan bahwa penonton menerima pengalaman audio yang jelas dan menarik, baik mendengarkan program radio, berpartisipasi dalam karaoke, atau menikmati acara musik. Mencapai kejelasan suara pengucapan kata kalimat harus jelas tidak cepat tidak lambat, penggunaan pernafasan diafragma atau pernafasan perut, jaga jarak dengan mikrofon ketika berbicara dalam program acara talkshow bincang sehat disampaikan oleh responden M. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rongshan & Fillip, 2012) yang menyatakan untuk mencapai kejernihan suara dalam penyiaran kesimpulannya, kombinasi teknologi peningkatan ucapan canggih dan teknik ucapan yang jelas dapat secara efektif meningkatkan kejernihan suara dalam program talk show yang sehat. Mencapai kejelasan suara mendengarkan suara sendiri di streaming atau 94 FM dengan headset, rekaman suara dan di edit melalui perangkat mixer dalam program acara berita daerah siaran berita daerah disampaikan responden F. Hal ini sejalan dengan penelitian (Karunarathna et al. 2020) yang menyatakan mencapai kejelasan suara Menggunakan teknik klasifikasi lanjutan, seperti Mesin Vektor Dukungan multi-kelas (SVM), dapat membantu dalam mengotomatiskan pemantauan dan klasifikasi konten suara dalam siaran radio. Ini memastikan bahwa berbagai jenis konten, seperti berita dan percakapan, dibedakan dengan jelas dan disajikan dengan akurasi tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Penyiar Radio Giri Swara Wonogiri Dalam Menarik Minat Pendengar maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Penyiar Radio Giri Swara Wonogiri Dalam Menarik Minat Pendengar Pertama, Strategi penggunaan suara, variasi nada suara diberbagai program acara radio membuat program acara radio terlihat lebih hidup dan terasa lebih personal dan menarik. Kedua, Strategi pengucapan, pengucapan yang jelas dan tepat adalah kunci dalam strategi komunikasi mereka. Penyiar memastikan setiap kata diucapkan dengan artikulasi yang baik, menghindari kata yang membingungkan dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan programnya jadi pesan dapat mudah dipahami oleh pendengar di berbagai kalangan. Ketiga, Strategi intonasi, intonasi yang bervariasi disetiap programnya digunakan untuk menekankan poin penting dan menjaga perhatian pendengar. Penyiar Radio Giri Swara mengatur intonasi suara agar sesuai dengan tema program. Keempat, Strategi kejelasan suara, penyiar mencapai dan memastikan kejelasan suara melalui teknik pernafasan diafragma, jaga jarak dengan mikrofon ketika berbicara, penggunaan jeda yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bignell, J. (2017). Broadcasting Children's Music. *Information-an International Interdisciplinary Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.7577/INFORMATION.V6I2.2275>
- Greeves, S. B., & Ledbetter, R. N. (2022). Science Communication in Public Radio: The Case Study of MindTap. *Frontiers in Communication*, 7. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2022.889207>
- Herczeg-Deli, Á. (2012). Prosody in Elicitations: A Study of Intonation in BBC Talk Radio Shows. *Romanian Journal of English Studies*, 9(1), 38–48. <https://doi.org/10.2478/V10319-012-0005-Z>
- Karunarathna, G. A. G. S., Jayaratne, K. L., & Gunawardana, P. V. K. G. (2020). Classification of Voice Content in the Context of Public Radio Broadcasting. *International Journal on Advances in Ict for Emerging Regions (Icter)*, 12(2), 1. <https://doi.org/10.4038/ICTER.V12I2.7211>
- Lalima. (2013). Language Learning through Media: Role of Radio. *Journal on Educational Technology*, 3(1), 67–74.
- Montero, A., & Mandrillo, C. (2007). *La radio como herramienta para la promoción de la lectura*. 4(3), 57–70. <https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/2504596.pdf>
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.

- Rongshan, J., & Fillip, B. S. (2012). *Speech enhancement with voice clarity*.
- Rozinsky, S. D. (2006). *System and method for achieving voice-activated radio broadcasting over IP networks*.
- Santuso, N., Sofyan, A., & Setyari, A. D. (2023). Tindak tutur ilokusi dalam acara goyang jember di radio prosalina fm. *Jurnal Ilmiah Semantika*.
<https://doi.org/10.46772/semantika.v5i01.1147>
- Uimonen, H., & Järviluoma-Mäkelä, H. (2023). Vanhenevien kansalaisten äänimuistot radion keskusteluohjelmassa. *Musiikki*. <https://doi.org/10.51816/musiikki.137804>